

Pemanfaatan dan Pengembangan Potensi Desa untuk Menciptakan Inovasi dalam Memajukan Desa Ngoro Oro

Kadek Aris Virgion , Anette Graciella Charolina Djari , Ainani Tajrian , Deandra Lutfiah , Devi Riani Atika Sari , Febby Wiyanti , Vebrian Octavianus , Natasya Bella Arlitameivia Borotoding , Maria Ivana, Nathanael Vincent Arjanto, Roberto Reno Sitepu
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Email: roberto.sitepu@uajy.ac.id

Received 06 Juni 2022; Revised -; Accepted for Publication 28 Mei 2023; Published 31 Mei 2023

Abstract — Community Service Program is an opportunity for students to develop, implement, and help the community in a certain area. Ngoro Oro Village is one of the villages in the Gunung Kidul Region, Special Region of Yogyakarta, precisely in Patuk District. Group 6 had the opportunity to contribute to the location by making a work program related to village potential and pocketbooks for the residents of Ngoro Oro Village. Data collection was carried out in groups by observing, identifying problems, studying literature, developing ideas, and determining topics. The potential work program of the Ngoro Oro Village group discusses quality produce belonging to farmers in the village. Then the next work program is the group making pocketbooks for farmers related to how to plant and care for cassava plants properly and correctly so that the results are of high quality. Therefore, with this work program, it is hoped that the group can provide creative/innovative ideas and contribute to developing Ngoro Oro Village.

Keywords — Community Service Program, Village Potential, Pocket Book, Creative Idea

Abstrak—Pengabdian terhadap masyarakat ialah suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan, menerapkan, dan membantu masyarakat di suatu daerah tertentu. Desa Ngoro Oro merupakan salah satu desa di Kawasan Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di Kecamatan Patuk. Kelompok 6 berkesempatan untuk memberikan kontribusi pada lokasi tersebut dengan membuat program kerja terkait potensi desa serta buku saku untuk warga Desa Ngoro Oro. Pengumpulan data dilakukan kelompok dengan observasi, identifikasi permasalahan, studi literatur, pengembangan ide, serta penentuan topik. Program kerja potensi Desa Ngoro Oro kelompok membahas tentang hasil alam berkualitas milik petani di desa tersebut. Kemudian program kerja selanjutnya adalah kelompok membuat buku saku untuk para petani terkait dengan cara penanaman dan perawatan tanaman singkong yang baik dan benar agar hasilnya berkualitas. Maka dari itu dengan adanya program kerja tersebut diharapkan kelompok dapat memberikan ide kreatif/inovasi dan turut berkontribusi dalam mengembangkan Desa Ngoro Oro.

Kata Kunci—Kuliah Kerja Nyata, Potensi Desa, Buku Saku, Ide Kreatif

I. PENDAHULUAN

Pengabdian terhadap masyarakat merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan, menerapkan, dan membantu masyarakat sekitar terlebih masyarakat yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta karena kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu penerapan Tridharma perguruan tinggi. Hal tersebut juga tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 24 Ayat 2

yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki wewenang untuk mengelola lembaganya dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat [1]. Sehingga pada program pengabdian saat ini kelompok ditempatkan pada salah satu desa di Gunung Kidul tepatnya di Desa Ngoro Oro dengan jumlah penduduk sekitar 3.684 jiwa berdasarkan data sensus Pemprov Daerah Istimewa Yogyakarta [2].

Desa Ngoro Oro merupakan sebuah desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian dalam bidang pertanian, perikanan, peternakan. Hampir setengah dari total wilayah di Desa Ngoro Oro ini dimanfaatkan untuk bidang Pertanian/peternakan/perikanan. Oleh karena itu, kelompok 6 melihat adanya potensi untuk meningkatkan nilai dari kualitas hasil alam yang berasal dari Desa Ngoro - Oro yaitu singkong/ketela. Kebanyakan singkong yang berada di Desa Ngoro - Oro setelah proses panen langsung dijual sebagai bahan baku. Maka dari itu, kelompok 6 ingin mengusulkan untuk membantu warga dalam mengolah singkong dan juga memaparkan bagaimana menjual singkong ke berbagai tempat agar menaikkan nilai dari singkong. Adapun beberapa tujuan terkait dengan pelaksanaan Program penyuluhan antara lain,

1. Membudayakan mahasiswa dalam menghayati permasalahan yang ada dalam suatu kelompok masyarakat di daerah tertentu
2. Membudayakan mahasiswa yang mampu memberikan solusi dari permasalahan secara pragmatis.
3. Membudayakan kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir dan cara berpikir yang komprehensif

II. METODE PENGABDIAN



Gambar 1. Diagram Alir Metodologi

A. Pengamatan Lokasi Riset Kegiatan Pengabdian

Pengamatan lokasi riset lokasi kegiatan yang dilakukan secara daring melalui penjelajahan internet dikarenakan kondisi pandemi. Pengamatan lanskap dilakukan melalui google maps. Untuk letak geografis kelompok enam mengecek dari *Google Earth* dimana bisa dilihat lahan pertanian dan pemukiman melalui satelit. Sama halnya dengan pengecekan infrastruktur juga dilakukan dengan menggunakan *Google Maps Street View*. Untuk mendukung pengambilan data tersebut, kelompok 6 juga mengambil data dari situs resmi pemerintahan kabupaten Gunung Kidul yaitu: bapeda.Gunungkidulkab.go.id. Pemerintah kabupaten Gunung Kidul memberikan data perihal info geografis dari seluruh kelurahan dan kecamatan yang ada di kabupaten Gunung kidul.

B. Pengidentifikasi Permasalahan

Untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam Desa Ngoro Oro, kelompok 6 mengumpulkan data secara daring dari internet. Masalah - masalah tersebut kemudian didiskusikan dan diambil mana yang paling krusial dalam perkembangan penduduk Desa Ngoro Oro. Identifikasi masalah dalam kegiatan pengabdian ini akan dilihat dari beberapa faktor yang ada, seperti: Geografis, Demografi atau Kependudukan. Hasil pertanian dijual mentah tanpa diolah. Fokus hasil pertanian pada kali ini ialah singkong. Hasil dari panen singkong biasa langsung dijual ke pengepul atau langsung dijual ke pasar. Dalam hal ini cakupan pemasaran dari petani sangatlah rendah. Diperlukan adanya pemasaran lebih agar cakupan pemasaran dan keuntungan petani berlimpah.

C. Studi Literatur, Pengembangan Ide, serta Penentuan Topik dan Luaran

Studi literatur dilakukan dengan dengan penjelajahan internet. Studi literatur dilakukan untuk menemukan dasar atau landasan teori dari permasalahan yang didapatkan. Pengembangan ide dilakukan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Penentuan topik dilakukan untuk mengerucutkan pokok permasalahan dan pembahasan berkelanjutan. Hasil luaran ditentukan untuk pembuatan *E-book*.

III. HASIL DAN PEMBAHAAN

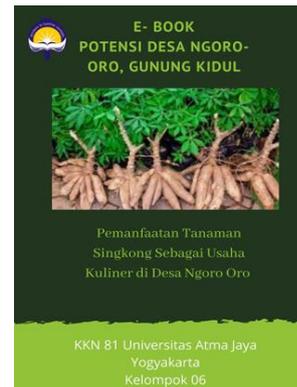
Kelompok kami telah melakukan beberapa diskusi dan juga observasi terkait dengan potensi apa yang dimiliki oleh Desa Ngoro Oro dan pengembangan apa yang akan dilakukan. Kemudian dari disuksi tersebut kelompok menciptakan suatu program kerja yang ditujukan bagi Desa Ngoro Oro. Program kerja yang akan dilaksanakan terbagi dalam dua hal yaitu potensi desa dan juga buku saku. Di mana program kerja yang dibuat oleh kelompok nantinya akan berupa *E-book* dan juga video interaktif sehingga mudah untuk diakses.

A. Potensi Desa

Kelompok telah mengumpulkan beberapa data terkait dengan Desa Ngoro Oro yang mana desa tersebut memiliki banyak potensi yang sebenarnya dapat dimanfaatkan secara

maksimal. Salah satu potensi yang paling mendominasi adalah pada bidang pertanian (tanaman palawija, padi, dan tanaman hortikultura) serta di perkebunan (ketela pohon, manga, pisang, dan bambu) [3]. Dilihat dari data yang diperoleh, kelompok sepakat bahwa hasil alam di Desa Ngoro Oro memiliki kualitas yang sangat baik terutama tanaman singkong/ketelanya. Kemudian informasi terkait potensi desa akan dijelaskan lebih rinci pada buku elektronik yang telah dibuat oleh kelompok.

E-book yang membahas serta memaparkan terkait dengan potensi desa yang berada di daerah Desa Ngoro Oro. Berikut gambar cover dari *E-book* potensi desa milik kelompok 6.



Gambar 2. Cover *E-book* Potensi Desa

Dalam *E-book* ini kelompok menyebutkan beberapa potensi desa yang nantinya dapat menjadi referensi masyarakat untuk menemukan sebuah inovasi baru. Di mana inovasi tersebut dapat digunakan oleh masyarakat untuk membuka peluang dengan membuat lapangan kerja yang baru. Sehingga kelompok membuat *E-book* dengan judul “Pemanfaatan Tanaman Singkong Sebagai Usaha Kuliner di Desa Ngoro Oro”



Gambar 3. Latar Belakang, Tujuan, dan Manfaat Potensi Desa

Pada halaman awal kelompok menjelaskan terkait dengan latar belakang dari Desa Ngoro Oro yang menjadi objek dalam kegiatan ini. Latar belakang berisi gambaran singkat terkait dengan kondisi serta situasi dari Desa Ngoro Oro seperti luas wilayah, jumlah penduduk, dan peta Desa Ngoro Oro. Salah satu pemaparannya adalah luas wilayah Desa Ngoro Oro adalah 753,8 ha. Kemudian terbagi juga menjadi 2 wilayah untuk bangunan luasnya 192,7 ha dan pemukiman warga beserta penggunaan lahan sawah/ladang seluas 198,2 ha [4]. Selanjutnya dengan adanya buku ini kelompok memiliki

tujuan agar usaha kuliner ini dapat membantu masyarakat Desa Ngoro Oro meningkatkan perekonomian pada masa Covid-19 ini dan diharapkan juga Desa Ngoro Oro semakin dikenal oleh masyarakat luar. Dikenal bukan hanya karena usaha kulinernya namun juga kelompok berharap untuk potensi desa yang ada di bidang pariwisata pun dapat berkembang.



Gambar 4. Contoh Potensi Desa di Bidang Pariwisata

Halaman selanjutnya kelompok menjelaskan terkait dengan potensi yang berada di Desa Ngoro Oro khususnya di bidang Pariwisata. Di mana pada bagian ini kelompok menemukan beberapa data bahwa Desa Ngoro Oro memiliki potensi desa pada bidang pariwisata. Tempat wisata tersebut antara lain Lembah Menara, Jurug Gedhe, Warung Mbendo, dan Lambe Pereng yang mana setiap tempat memiliki keunikan dan keindahannya masing-masing. Potensi Budaya meliputi agro sistem pencaharian hidup, industri kerajinan, kesenian, kearifan lokal, keunikan lokal, upacara, sistem teknologi dan alat-alat, jenis makanan minuman dan cara pengolahan, serta organisasi kemasyarakatan [5]. Sehingga kelompok melihat bahwa di bidang pariwisata pun Desa Ngoro Oro memiliki potensi yang cukup sebagai modal untuk memajukan daerahnya.



Gambar 5. Jenis Kuliner Berbahan Dasar Singkong

Pada pembahasan selanjutnya dalam E-book potensi desa kelompok membahas potensi dari sisi hasil alam yang ada di Desa Ngoro Oro yaitu tanaman singkong. Di mana tanaman singkong ini rata-rata diolah menjadi sebuah masakan oleh masyarakat setempat. Pemanfaatan singkong sebagai makanan dapat dilakukan dengan antara lain dengan pengolahan menjadi gaplek, tepung casava, tepung tapioka, tepung casava modifikasi, serta gula cair atau gula rendah

kalori. Sedangkan manfaat singkong menjadi hasil produk non makanan antara lain bio etanol, lem dan pewarna tekstil [6]. Berikut beberapa contoh produk makanan yang berbahan dasar singkong tersebut antara lain Keripik Singkong, Donat Singkong, Gatot Tiwul Yu Tum, dan Patholo. Oleh karena itu kelompok melihat adanya potensi lain yang dimiliki oleh Desa Ngoro Oro yaitu hasil alamnya terutama tanaman singkongnya.



Gambar 6. Cara Pembuatan dan Alat serta Bahan Kuliner Singkong

Pada halaman selanjutnya kelompok juga membahas mengenai cara pembuatan salah satu hasil kuliner dengan bahan dasar singkong yaitu Gatot Tiwul Yu Tum. Namun dalam pembuatannya tentu terdapat beberapa alat serta bahan yang perlu disiapkan untuk mengolah makanan tersebut. Alat dan bahan-bahan yang diperlukan seperti singkong kering/gapplek, garam, kelapa, tiwul manis, parutan, alat kukus dan lain sebagainya yang dapat dilihat lebih rinci pada gambar.



Gambar 7. Tahap Pembuatan Gatot Tiwul

Pada halaman selanjutnya menunjukkan bagaimana tata cara pembuatan Gatot Tiwul dengan memanfaatkan singkong sebagai bahan utama. Pembuatan Gatot Tiwul ini sendiri dilakukan dengan beberapa tahapan, pertama merendam gatot, kemudian mengirisnya dengan tipis, lalu mengukusnya hingga matang. Selanjutnya, bersihkan kelapa, diparut secara memanjang, dan diberikan garam secukupnya. Terakhir, gatot yang sudah matang bisa dihidangkan dengan kelapa parut di atasnya. Atau, dapat juga ditambahkan dengan tiwul manis.



Gambar 8. Teknik Pemasaran Produk Makanan

Kemudian pada pembahasan yang terakhir kelompok membahas mengenai teknik pemasaran untuk produk yang telah dibuat. Di mana kelompok memberikan dua saran untuk memasarkan produk tersebut, pertama adalah dapat dijual secara langsung seperti menjual di toko yang bisa didatangi oleh pembeli ataupun juga bisa dari pintu ke pintu. Kedua, dapat dijual melalui media sosial seperti Instagram, Shopee, Facebook, dan masih banyak lagi, mengingat masyarakat sudah memasuki era digital saat ini. Sehingga dengan cara tersebut maka produk akan sangat mudah untuk dikenali dan tentunya bisa menjadi satu alternatif bagi warga desa memperoleh pendapatan dari hasil berjualan. Oleh karena itu kelompok melihat Desa Ngoro Oro memiliki berbagai potensi seperti dari hasil alamnya maupun potensi di bidang pariwisata. Di mana potensi tersebut dapat dikembangkan dan dimanfaatkan oleh warga desa untuk memperoleh uang tambahan demi memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Buku Saku

Program kerja selanjutnya adalah pembuatan buku saku di mana buku saku ini berisi tentang informasi bagaimana cara memelihara hasil alam yang dimiliki secara baik dan benar. Dalam hal ini akan dilakukan pemeliharaan pada tanaman singkong sebagai hasil alam yang dimiliki oleh Desa Ngoro Oro. Berikut adalah cover dari E-book buku saku milik kelompok.



Gambar 9. Cover E-book Buku Saku

Singkong/ketela atau yang nama latinnya disebut *Manihot ulillissima* yang mana tanaman ini adalah tanaman perdu yang asalnya dari Brazil namun sudah banyak tersebar di seluruh penjuru dunia [7]. Dalam hal ini singkong merupakan salah satu tanaman yang jumlahnya cukup banyak di kawasan Desa Ngoro Oro namun pemanfaatannya belum maksimal. Maka dari itu kelompok melihat bahwa tanaman singkong ini

sebenarnya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sehingga dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat Desa Ngoro Oro. Hal tersebut didasarkan pada sebuah fakta yang menyebutkan bahwa singkong memiliki berbagai manfaat baik bagi tubuh antara lain sebagai energi tambahan, mengandung antioksidan yang baik, serta dapat membantu mengontrol gula darah [8]. Selain manfaat pada bagian umbinya ternyata bagian lain dari tanaman singkong juga dapat dimanfaatkan, salah satunya adalah bagian batang yang dapat dijadikan sebagai kayu bakar. Dilihat dari beberapa manfaat yang dimiliki oleh singkong maka ketika singkong ini dimanfaatkan secara baik dapat memberikan dampak tersendiri bagi produktivitas ekonomi warga desa yaitu adanya peningkatan.



Gambar 10. Jenis-Jenis Singkong

Kemudian dalam E-book buku saku kelompok 6 juga memaparkan terkait dengan jenis-jenis singkong yang disediakan dalam dua halaman. Singkong memiliki banyak jenis yang berbeda-beda dan tentunya memiliki keunikannya masing-masing. Diantaranya adalah Singkong Manggu, Singkong Kuning/Mentega, Singkong Gajah, Singkong Putih, dan lain sebagainya. Beberapa macam singkong tersebut dapat dibudidayakan sehingga hasilnya dapat menjadi bahan dasar untuk dilakukan pengolahan selanjutnya.



Gambar 11. Manfaat Singkong

Gambar di atas merupakan halaman pada E-book buku saku kelompok yang memaparkan lebih lanjut terkait dengan manfaat dari singkong. Berbagai manfaat yang dimiliki oleh singkong sendiri membuatnya memiliki kelebihan untuk diolah lebih lanjut sehingga terciptalah suatu produk yang memiliki nilai lebih. Oleh karena itu untuk membuat produk

yang berkualitas baik maka cara memelihara dan juga menanam tanaman ini juga harus dilakukan secara baik dan juga benar. Maka dari itu buku saku kelompok membahas terkait dengan cara menanam dan merawat singkong yang baik dan juga benar.



Gambar 12. Cara Menanam Tanaman Singkong

Selanjutnya cara menanam singkong dimulai dari penyiapan awal sebelum melakukan penanaman. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menanam singkong yaitu suhu udara dan juga ketinggian tanah. Kemudian menyediakan lahan dengan ukuran yang sesuai seperti PH tanah sekitar 6,5 – 7,5, kemudian kelembapannya 60 – 65%, dan lain sebagainya. Selanjutnya warga juga mengelola lahan dengan melakukan pembajakan tanah dan pemberian pupuk guna menyuburkan tanah. Kemudian ketika tanaman sudah ditanam di lahan yang sudah dipersiapkan tadi langkah selanjutnya adalah melakukan pemeliharaan agar bertumbuh dengan baik. Salah satunya dengan membuang bibit yang tidak tumbuh selama 7-10 hari agar tanaman pengganggu tidak timbul. Lalu merekatkan tanaman singkong dengan mata tunas agar buahnya lebat. Kemudian diberikan pupuk susulan pada usia 2-3 bulan dengan dosis stabil. Dilakukan penggemburan tanah agar buah yang dihasilkan semakin banyak, besar, serta berkualitas [9]



Gambar 13. Cara Merawat Tanaman Singkong

Selain cara menanam yang perlu diperhatikan selanjutnya adalah perawatan tanaman singkong itu sendiri. Di mana warga desa dapat melakukan perawatan dengan beberapa cara salah satunya yaitu menggunakan bibit unggul. Penggunaan bibit unggul ini bertujuan agar hasil yang nantinya akan dipanen berkualitas. Lalu warga perlu mengelola lahan dengan baik sehingga tanaman dapat tumbuh dengan sehat dan juga subur. Kemudian pemupukan tanaman singkong dengan pupuk yang berbahan dasar alami, lalu dilakukan

penyiangan untuk membersihkan gulma yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman. Selanjutnya menyiram secara cukup dan sistem drainase yang baik karena tanaman ini tidak dapat tumbuh digenangan air. Selain itu melindungi tanaman singkong dari hama yang mengganggu dengan menggunakan pestisida ataupun insektisida [10]

Pemaparan sebelumnya adalah hasil beserta pembahasan pada E-book buku saku yang di dalam buku tersebut kelompok memberikan beberapa tips untuk warga Desa Ngoro Oro. Tips tersebut berupa cara menanam dan merawat tanaman singkong yang baik dan benar sehingga nantinya hasil buahnya berkualitas. Jika hasil panen tanaman singkong memiliki kualitas yang baik maka hasil olahan produk pun akan semakin baik. Oleh karena itu kelompok menyusun E-book buku saku ini agar dapat dijadikan tambahan ilmu bagi masyarakat tempat. Sehingga diharapkan dengan adanya buku yang membahas tentang tata cara menanam dan merawat tanaman singkong yang baik ini, tanaman singkong di Desa Ngoro Oro tidak punah ataupun tidak berkembang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program pengabdian terhadap masyarakat ini adalah salah satu bentuk kesempatan bagi para generasi muda khususnya mahasiswa untuk menciptakan sebuah ide atau inovasi yang dapat membantu masyarakat dengan membekalkan ilmu yang telah dipelajari. Salah satunya desa yang berada di daerah Gunung Kidul tepatnya di Desa Ngoro oro yang mana desa tersebut memiliki potensi desa yang cukup beragam. Dilihat dari berbagai potensi desa yang dimiliki terdapat sebuah peluang untuk dimaksimalkan pemanfaatannya yang nantinya dapat berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satu potensi desa yang dimiliki oleh Desa Ngoro Oro adalah hasil alamnya yaitu tanaman singkong. Namun pemanfaatan warga setempat belum dilakukan secara maksimal di mana sebenarnya tanaman singkong tersebut dapat menjadi sebuah peluang untuk memperoleh sebuah keuntungan. Sehingga kelompok pun membuat E-book Potensi Desa tentang Pemanfaatan Singkong sebagai Usaha Kuliner di Desa Ngoro Oro, sementara E-book Buku Saku tentang Cara Menanam Singkong yang Baik dan Benar. Dengan adanya E-book tersebut diharapkan dapat membawa sebuah manfaat bagi pembaca terutama warga Desa Ngoro Oro dan menjadi sebuah inovasi bagi warga dalam membantu pemerintah mengembangkan Desa Ngoro Oro. Selain itu kelompok berharap warga setempat dapat menjalin kerja sama dengan baik dalam mengembangkan potensi desa sehingga potensi desa dapat dimanfaatkan secara maksimal dan dikenal secara luas.

B. Saran

Adapun beberapa saran dari kelompok untuk warga Desa Ngoro Oro, antara lain

1. Warga desa saling bekerja sama dalam mengembangkan potensi desa
2. Warga desa dapat merawat fasilitas yang ada agar dapat terjaga dan terawat dengan baik

3. Warga desa mau terus belajar untuk mengembangkan potensi desa yang ada

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin serta ridho-Nya kelompok dapat berdinamika dan berproses dengan lancar. Kelompok juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas kesempatan untuk kelompok membuat program kerja yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak individu. Atas kesempatan yang diberikan kelompok juga dapat membuat susunan jurnal ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Syardiansah, "PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)," *JIM UPB*, vol. 7, no. 1, 2019.

[2] "Kependudukan DIY : Parameter Statistik." <https://kependudukan.jogjaprovo.go.id> (accessed May 07, 2022).

[3] A. Faizin, *Profil Desa Ngoro-oro Patuk Gunung Kidul*. Semarang: Pilar Nusantara, 2019.

[4] "Kabupaten Gunung Kidul." [https://p2k.utn.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=DI%20Yogyakarta&provkot=Kab.+Gunung%20Kidul&desa=Ngoro-oro%20\(Ngoro%20Oro\)&kec1=Patuk](https://p2k.utn.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=DI%20Yogyakarta&provkot=Kab.+Gunung%20Kidul&desa=Ngoro-oro%20(Ngoro%20Oro)&kec1=Patuk). (accessed May 26, 2022).

[5] Marsono, *Agro dan Desa Wisata : Profil Dewa Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.

[6] A. S. Widodo, *RENCANA PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KOMODITI SINGKONG: Tinjauan Analisis Keuangan dan Pemasaran*. Malang: Literasi Nusantara, 2021. Accessed: May 28, 2022. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=mYw8EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

[7] T. P. K. Indonesia, "Ensiklopedi Singkong : Deskripsi, Filosofi, Manfaat, Budidaya, dan Peluang Bisnisnya," *Singkong*. Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia, Yogyakarta, 2020. Accessed: May 28, 2022. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?id=WJYJEAAAQBAJ&pg=PP3&lpg=PP3&dq=Ensiklopedi+Singkong%E2%80%AF:+Deskripsi,+Filosofi,+Manfaat,+Budidaya,+dan+Peluang+Bisnisnya.+Karya+Bakti+Makmur+\(KBM\)+Indonesia&source=bl&ots=7Hu3kyFVDP&sig=ACfU3U1FmftFVDAgsI1xat8s_6um_3izlA&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjQIOSWrIH4AhVx8XMBHXFYBTIQ6AF6BAGCEAM#v=onepage](https://books.google.co.id/books?id=WJYJEAAAQBAJ&pg=PP3&lpg=PP3&dq=Ensiklopedi+Singkong%E2%80%AF:+Deskripsi,+Filosofi,+Manfaat,+Budidaya,+dan+Peluang+Bisnisnya.+Karya+Bakti+Makmur+(KBM)+Indonesia&source=bl&ots=7Hu3kyFVDP&sig=ACfU3U1FmftFVDAgsI1xat8s_6um_3izlA&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjQIOSWrIH4AhVx8XMBHXFYBTIQ6AF6BAGCEAM#v=onepage)

&q=Ensiklopedi%20Singkong%E2%80%AF%3A%20Deskripsi%2C%20Filosofi%2C%20Manfaat%2C%20Budidaya%2C%20dan%20Peluang%20Bisnisnya.%20Karya%20Bakti%20Makmur%20(KBM)%20Indonesia&f=false

[8] K. Adrian, "Manfaat Singkong bagi Kesehatan dan Cara Mengolahnya." Feb. 04, 2022. Accessed: May 06, 2022. [Online]. Available: <https://www.alodokter.com/manfaat-singkong-bagi-kesehatan-serta-fakta-lainnya>

[9] I.Tumbuhan, "Cara Menanam Singkong," Sep. 07, 2019. <https://www.tumbuhan.id/cara-menanam-singkong/> (accessed May 06, 2022).

[10] Aimida, "Cara Merawat Pohon Singkong Agar Subur," Jun. 13, 2019. <https://ilmubudidaya.com/cara-merawat-pohon-singkong-agar-subur> (accessed May 06, 2022).

PENULIS

	Kadek Aris Virgiona , prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	Anette Graciella Charolina Djari , prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	Ainani Tajriani , prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	Deandra Lutfiah , prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Devi Riani Atika Sari , prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Febby Wiyanti , prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Vebrian Octavieanus , prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

	<p>Natasya Bella Arlitameivia Borotoding, prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Maria Ivana, prodi Biologi, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>
	<p>Nathanael Vincent Arjanto, prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri</p>
	<p>Roberto Reno Sitepu S.S. M.Fil, Fakultas Teknobiologi</p>